BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan istighasah di Pondok Pesantren Yasalami merupakan salah satu cara berdo'a dengan mengaharapkan pertolongan agar hajat dapat diridhai dan di kabulkan. Tujuan mengadakan kegiatan istighasah untuk mengingatkan manusia bahwa manusia itu lemah dan menjadikan kegiatan istighasah sebagai senjata untuk mencapai apa yang diharapkan. Kegiatan istighasah sudah berlangsung sangat lama yakni dimulai pada tanggal 15 Juni 1991.

Dengan adanya kegiatan istighasah yang dilaksanakan dipondok pesantren Yasalami terdapat perubahan Karakter terhadap santri yang mengikuti kegiatan istighasah tersebut yakni dilihat banyak perubahan karakter yang terjadi setelah mengikuti kegiatan istighasah ini seperti halnya anak yang malas menjadi lebih semangat dalam melaksanakan sesuatu yang lebih baik. Adapun cara untuk menumbuhkan karakter yang lebih baik terhadap santri selain membaca bacaan istighasah dengan istiqomah yakni dengan cara memberikan motivasi atau tausiah yang menumbuhkan rasa percaya diri santri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Langkah – langkah dalam kegiatan istighasah ini yang pertama harus kita harus mengetahui jadwal kegiatan ini dan tujuan dari istighasah sendiri, setiap kegiatan yang dilaksanakan akan menyinggung Adapun runtutan acara dalam kegiatan i 89 ah sangat berbeda dengan istighasah pada umumnya, kita melakukan muhasabah yakni renungan diri atau evaluasi diri, renungan malam, tausiah, sholat malam, tawassul, doa dan dilanjutkan dengan sujud liqodoil hajat

B. Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Dari tahap pengorgaisasian dalam kegiatan istighasah pada malam sabtu wage yang ada dipondok pesantren Yasalami meskipun sudah berjalan dengan cukup baik tetapi disarankan pada tahap pengorganisasian harus diadakan organisasi yang jelas dan terstruktur agar kegiatan istighasah yang terlaksana lebih efektif dan efesien.
2. Pada tahap evaluasi dipondok pesantren Yasalami seharusnya lebih memperhatikan lagi agar santri yang ada dipondok pesantren memiliki kemampuan yang sama antara santri satu dan yang yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id